



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT Media Televisi Indonesia - Metro TV adalah stasiun televisi berita pertama di Indonesia yang telah mengudara sejak 25 November 2000 dengan durasi tayang 12 jam. Sejak 1 April 2001, Metro TV mulai mengudara dengan durasi 24 jam (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Metro TV bertujuan untuk menyebarkan informasi ke seluruh pelosok di Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan berbagai program yang memberikan informasi berbeda, misal mengenai teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya guna mencerdaskan bangsa. Dalam pembagiannya, Metro TV terdiri dari 70% berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yakni Indonesia, Inggris dan Mandarin. Sedangkan 30% dari tayangan adalah program non berita yang edukatif (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Stasiun televisi ini dapat ditangkap dengan 2 cara yaitu secara terestrial di 280 kota di Indonesia yang dipancarkan 51 transmisi. Cara kedua adalah dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia melalui Satelit Palapa 2 ke negara-negara ASEAN termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Stasiun televisi yang telah menginjak umur hampir 19 tahun ini telah melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing seperti CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of America (VOA), Channel News Asia (CNA) dan Al-Jazeera Qatar. Bentuk kerjasama yang dijalin adalah dalam bentuk pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja, dan masih banyak lagi. Selain bekerjasama dengan stasiun televisi asing, Metro TV juga memiliki Kontributor Internasional

tersebar di Jepang, Cina, Amerika Serikat, dan Inggris untuk dapat memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Untuk mempermudah koordinasi informasi antara kantor pusat dengan daerah, menurut (Metro TV, Profil, *Public Relation*) saat ini mempunyai 7 kantor cabang biro yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia, antara lain:

- Biro Yogyakarta
- Biro Bandung
- Biro Medan
- Biro Palembang
- Biro Makasar
- Sub Biro Aceh
- Biro Surabaya

2.1.1 Visi dan Misi Metro TV

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari divisi *Public Relation* Metro TV, berikut adalah visi dan misi Metro TV:

Visi

1. Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas.
2. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Misi

1. Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.

2. Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

2.1.2 Logo Perusahaan

Sebagai stasiun televisi yang telah berusia 18 tahun ini, Metro TV sempat mengganti logonya pada tahun 2010, ketika memasuki tahun ke-10 dalam dunia penyiaran (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Gambar 2. 1 Logo Metro TV (25 November 2000 – 20 Mei 2010)



Sumber: Dokumen Metro TV

Gambar 2. 2 Logo Metro TV (20 Mei 2010 – Sekarang)



Sumber: Dokumen Metro TV

Logo METRO TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus kecitraan gambar. Oleh karena itu komposisi visualnya gabungan antara tekstual diwakili huruf – huruf : M-E-T-R-T-V dengan visual diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang. Elips emas dengan kepala burung elang pada posisi huruf “O” dengan pertimbangan kesamaan stuktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk – bentuk teks M-E-T-R dengan T-V (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Hal itu mengingat,dirancang agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV. Logo MERTO TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi METRO TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangunan image yang tepat dan cepat dari masyarakat terhadap institusi METRO TV. Melalui tampilan logo (Metro TV, Profil, *Public Relation*).

Menurut (Metro TV, Profil, *Public Relation*) masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi serta karakter METRO TV sebagai institusi. Logo METRO TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal – hal berikut :

- Sempel (Tidak Rumit)
- Memberi kesan global dan modern
- Menarik dilihat dan mudah diingat
- Dinamis dan Lugas Berwibawa namun Familiar 7
- Memenuhi syarat – syarat teknis dan estesis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis.
- Memenuhi syarat teknis dan estesis untuk metamorfosis dan animatif.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Non Buletin Program The Nation Metro TV

Dalam melakukan praktik kerja magang di Metro TV, penulis mendapatkan posisi sebagai Asisten Produksi atau Staf Produksi dalam program The Nation bersama Ade Mulya.

Program The Nation bersama Ade Mulya adalah program acara yang dikemas secara semi-dokumenter yang mengangkat tentang dinamika bangsa Indonesia dari seluruh penjuru negeri yang tayang setiap Selasa pukul 22.05 WIB di Metro TV. Program The Nation mulai tayang pada 17 September 2018. Program ini berada di bawah divisi non-buletin. Divisi non-buletin merupakan bagian dari redaksi, divisi ini fokus dalam pembuatan program-program feature atau berita lunak (*soft news*) (personal communication, 9 Agustus, 2019).

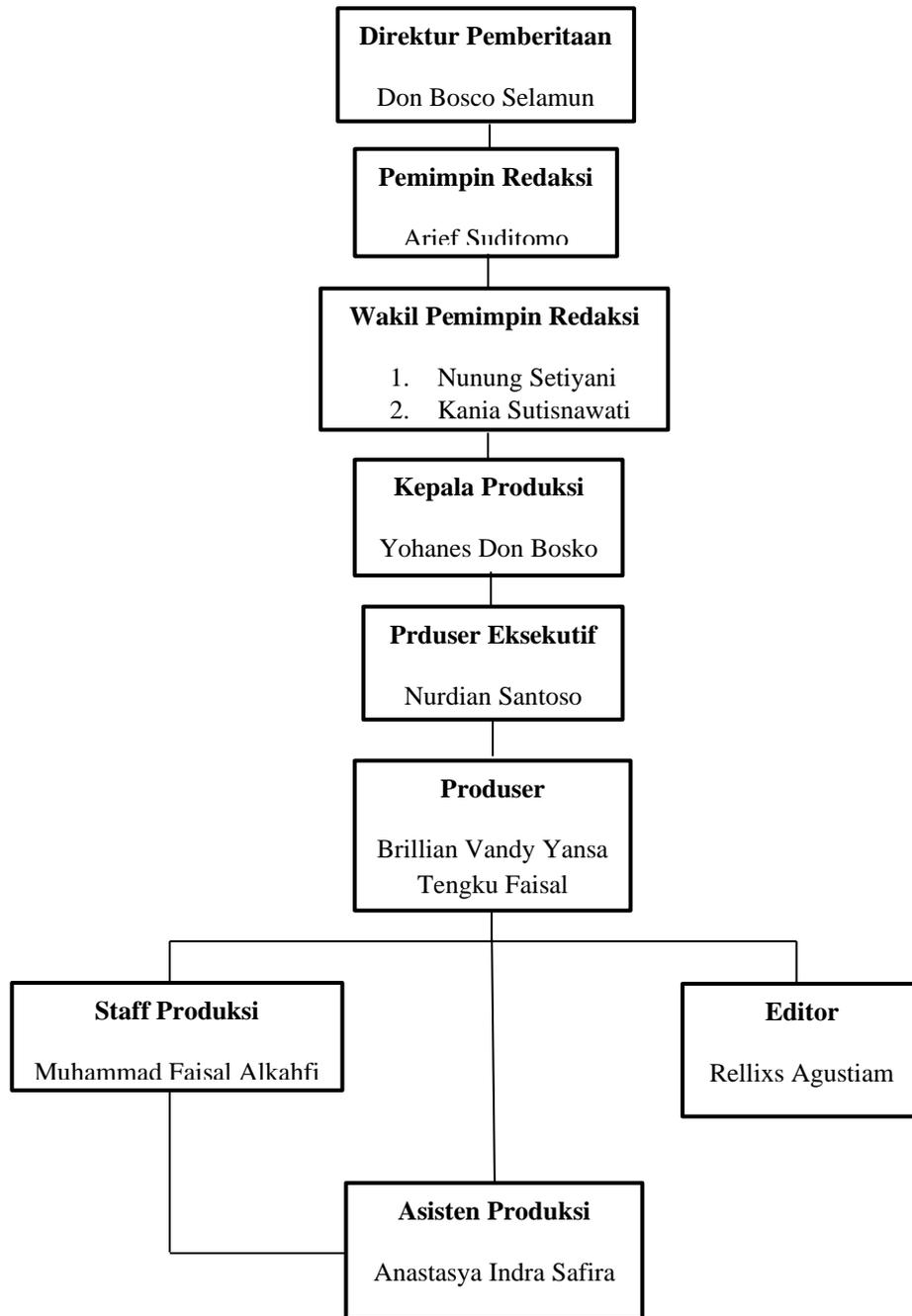
The Nation juga memiliki akun media sosial Instagram yang berisikan video teaser dengan total durasi 1 menit dan dibalik layar proses pengambilan gambar. Akun media sosial @thenation_id telah diikuti oleh 1.298 pengguna Instagram.

Gambar 2. 3 Logo The Nation



Sumber: Dokumen Metro TV

Bagan 2. 1 Struktur The Nation



Berdasarkan bagan di atas, Pemimpin Redaksi Metro TV dijabat oleh Arief Suditomo, Wakil Pemimpin Redaksi dijabat oleh Nunung Setiyani dan Kania Sutisnawinata. Di bawahnya Produser Eksekutif untuk program The Nation sendiri adalah Nurdhian Santoso. Produser The Nation Brilliant Vandy Yansa dan Tengku Faisal, Kreatif Muhammad Faisal Alkahfi, Editor Rellixs Agustian, dan Asisten Produksi Anastasya Indra Safira.

a. Kepala Produksi Berita

Bertugas sebagai penentu layak dan tidak layak sebuah proposal konten yang akan diangkat dalam tiap episode.

b. Produser Eksekutif

Bertugas dalam bertanggung jawab atas segala konten tiap episode yang tayang setiap minggunya, serta mengawasi proses kerja tim.

c. Produser

Bertugas untuk menentukan topik liputan yang akan diangkat setiap minggunya, membuat perencanaan serta TOR untuk tiap topik liputan, berkoordinasi dengan kreatif dan asisten produksi untuk menambah riset dan juga mempersiapkan segala kebutuhan sebelum liputan. Selain itu, produser bertugas untuk membuat naskah setelah liputan dan memotong durasi saat editing. Dalam program The Nation salah satu produser yaitu Brilliant Vandy Yansa bertugas juga dalam menjadi juru kamera.

d. Kreatif

Kreatif membantu segala bahan riset, membantu dalam menyiapkan pertanyaan, dan menghubungi narasumber. Dalam program The Nation Muhammad Faisal Alkahfi sebagai kreatif juga merangkap sebagai juru kamera.

e. Editor

Bertugas dalam menyatukan gambar-gambar yang sudah diambil sesuai dengan naskah yang sudah dibuat oleh produser serta menambahkan elemen-elemen grafis, mengedit warna, dan menyesuaikan audio.

f. Asisten Produksi

Bertugas dalam mempersiapkan segala kebutuhan dalam proses pra produksi, produksi maupun pasca produksi dengan baik dan benar.